

FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN PENGENDALIAN DIABETES MELLITUS TIPE  
2 DI POLIKLINIK RSUD. ADE MUHAMMAD DJOEN SINTANG TAHUN 2014

WAGIRAN – 25010112150002  
(2014 - Skripsi)

Latar belakang : Indonesia menempati urutan ke-7 terbesar di dunia penderita DM. Pengendalian status glikemik pada diabetisi yang tidak baik masih menjadi masalah utama. Standar Pengendalian DM yang paling akurat adalah kadar HBA1c yaitu < 6,5 %. Pengendalian DM dalam Perkeni dikenal dengan 4 pilar utama yaitu edukasi, diet, olahraga dan minum obat. Kontrol DM yang buruk dapat mengakibatkan banyak komplikasi. Tujuan : Membuktikan adanya hubungan beberapa faktor keberhasilan pengendalian DM Tipe 2

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain *cross sectional study*. Jumlah sampel 92 di Poliklinik Rawat Jalan RSUD Ade M. Djoen Sintang. Data dianalisis menggunakan software SPSS versi 16.0, secara univariat, dan pengolahan data bivariat. Uji statistik yang digunakan *chi-square* dengan taraf signifikansi 95%. Hasil : Responden dengan kadar gula terkendali 53 (57,6%) dan tidak terkendali 39 (42,4%). Hasil Uji chi-square yang faktor-faktor terbukti memiliki hubungan dengan keberhasilan pengendalian DM tipe 2 yaitu edukasi oleh tenaga kesehatan ( $p=0,018$ ;  $POR=3,3$ ;  $95\%CI=1,3-8,2$ ), praktik ( $p=0,025$ ;  $POR=2,9$ ;  $95\%CI=1,2-7,0$ ), pengendalian diet ( $p=0,029$ ;  $POR=2,9$ ;  $95\%CI=1,2-7,1$ ) kebiasaan olahraga ( $p=0,016$ ;  $POR=4,1$ ;  $95\%CI=1,4-12,3$ ) dan Kepatuhan minum obat ( $p=0,01$ ;  $POR=3,9$ ;  $95\%CI=1,5-10,5$ ). Kesimpulan : Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa sebagian besar penderita DM di RSUD Ade M. Djoen Sintang belum melakukan pengendalian DM dengan baik.

**Kata Kunci:** diabetes,keberhawsilan,pengendalian